

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SEBEDANG  
MENUJU PARIWISATA HALAL DI KABUPATEN SAMBAS**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**WAHYU HIDAYAT**

**B1061211052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : B1061211052  
Jurusan : IESP  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Proposal / TA : Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau  
Sebedang Menuju Pariwisata Halal di Kabupaten  
Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Juli 2025



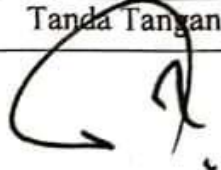
Wahyu Hidayat  
NIM. B1061211052

## LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : B1061211052  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Tugas Akhir (TA) : Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang  
Sebagai Pariwisata Halal di Kabupaten Sambas

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.\*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP. 196404281989031004	19/06/2025	

## LEMBAR YURIDIS

### Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang Menuju Pariwisata Halal di Kabupaten Sambas

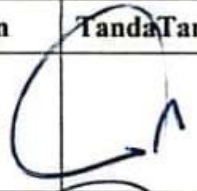
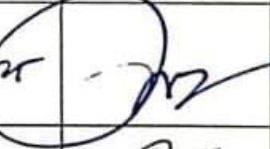

Penanggung Jawab Yuridis



Wahyu Hidayat  
B1061211052

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 02 Juli 2025


### Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	8/7/25	
		196404281989031004		
2	Ketua Penguji	Dr. Bustami, S.E., M.Si.	8/7/2025	
		196206121989031004		
3	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI.	8/7/2025	
		199307212022031012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Pontianak, 17 JUL 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Islam

  
Dr. Memet Agustiar, S.E., M.A.  
NIP 196308151987031005

## **PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : B1061211052  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang Menuju Pariwisata Halal di Kabupaten Sambas

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juli 2025



Wahyu Hidayat

NIM. B1061211052

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah wa syukurillah wa ni'matillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat SWT., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang Menuju Pariwisata Halal di Kabupaten Sambas”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan baik dari segi akademik maupun non-akademik. Namun berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, semua kendala dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta, yakni Ayah penulis (Suhardi) dan Ibu penulis (Rapu'ah) atas cinta, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas doa, motivasi, dan dorongan moral yang terus-menerus diberikan serta kesabaran dan pengertian ayah dan ibu dalam menghadapi setiap tantangan yang saya hadapi selama perjalanan perkuliahan ini. Penulis sangat bersyukur memiliki orang tua yang selalu mendukung dan memperjuangkan impian penulis. Semua dedikasi dan pengorbanan mereka menjadi pendorong utama kesuksesan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis tidak akan pernah bisa membalas segala kebaikan dan pengorbanan mereka, namun penulis berharap hasil penelitian ini menjadi bukti kebanggaan bagi mereka. Terima kasih atas segalanya, Ayah dan Ibu.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H, M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Ibu Dr. Barkah, S.E, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. Selaku Dosen penguji I penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. Selaku Dosen penguji II pada ujian seminar proposal penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. Selaku Dosen penguji II pada ujian skripsi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Dosen Pengajar Ekonomi Islam atas segala pendidikan, pengajaran, wawasan, dan ilmu-ilmu yang telah diberikan, penulis mengucapkan jazakumullah khairon semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu semua.
11. Terima kasih kepada seluruh staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ketua Komunitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Paggong Danau Sebedang Saudara Ardy Sanjaya, S.IP. yang telah memberikan saya izin meneliti di Danau Sebedang Desa Sempalai sekaligus menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
13. Terima kasih penulis ucapkan kepada masyarakat sekitar Danau dan pengunjung yang telah memberikan kesempatan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
14. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bibi (Makteh) yang sudah menjadi wali penulis di Pontianak yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan (moral maupun material) kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih penulis ucapkan kepada saudara-saudara kandung penulis Wisnu Werdana dan Wendy Permana yang telah membantu dalam pengambilan data pada

saat penelitian.

16. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar (makcik, makde, paksu, maknjang, bang Umar, bang Budi Sanjaya dan lainnya) yang selalu memberikan doa, motivasi maupun dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada YBM PLN UID KALBAR yang telah membantu dalam biaya pendidikan (UKT) sehingga dapat meringankan beban biaya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada Pemda Kabupaten Sambas yang telah menyediakan dan memfasilitasi berupa Asrama Mahasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan fasilitas ada.
19. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman seperjuangan angkatan besaprah 2021 serta seluruh teman di AMKS PANTURA yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Dan Terima kasih kepada seluruh teman saya (teman satu jurusan, teman sekolah, teman dikampung halaman dan teman-teman lainnya) yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik moril dan juga materil penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada di dalam lindungan-Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariyah. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Amin. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pontianak, 5 Juli 2025



Wahyu Hidayat

B1061211052

# **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SEBEDANG MENUJU PARIWISATA HALAL DI KABUPATEN SAMBAS**

Oleh:

**Wahyu Hidayat**

Program Studi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas sebagai destinasi pariwisata halal. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan potensi wisata alam yang tinggi, Danau Sebedang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sesuai prinsip syariah. Namun demikian, ditemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan aksesibilitas, minimnya layanan profesional, belum meratanya sertifikasi halal pada produk UMKM, serta lemahnya daya tarik promosi dan atraksi wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman destinasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling sesuai adalah strategi S-O (Strength-Opportunities), yaitu dengan memaksimalkan potensi alam dan budaya, meningkatkan kerja sama lintas sektor, menyediakan fasilitas ramah Muslim, dan memperkuat promosi destinasi halal. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pariwisata halal di daerah perbatasan, serta menjadi referensi kebijakan dan inovasi bagi pengelola dan pemangku kepentingan.

Kata kunci : Danau Sebedang, Wisata Halal, Strategi Pengembangan, SWOT, Sambas

# STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SEBEDANG MENUJU PARIWISATA HALAL DI KABUPATEN SAMBAS

## RINGKASAN

### 1. Latar Belakang

Kabupaten Sambas merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan yang terbesar di Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas terletak di pesisir pantai barat paling utara Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas 6.395,70 km<sup>2</sup>, atau 639.570 ha, yang merupakan 4,36% dari seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kawasan pesisir memiliki nilai strategis yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Ratnasari, 2022). Ini bisa menjadi sebuah peluang untuk mengembangkan pariwisata halal di daerah ini, apa lagi masih belum adanya pariwisata halal di kabupaten Sambas. Selain itu, Kabupaten Sambas juga menjadi kabupaten dengan destinasi wisata terbanyak dengan jumlah 67 destinasi. Danau Sebedang ditetapkan sebagai lokasi wisata oleh Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas 2015–2035 (Megawati et al., 2019). Dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/Kota (RIPARDA) Kabupaten Sambas tahun 2016–2036, Danau Sebedang ditetapkan sebagai salah satu kawasan wisata alam yang paling penting untuk dikembangkan.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan di objek wisata Danau Sebedang, ditemukan beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengembangan destinasi ini menuju wisata halal. Menurut ketua Pokdarwis saudara Ardi Sanjaya dari segi aksesibilitas, lokasi Danau Sebedang cukup strategis karena terletak di jalur lintas provinsi dan mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum. Namun, masih ditemukan keterbatasan berupa jalan yang masih belum merata, minimnya papan petunjuk arah dan belum tersedianya pusat informasi wisata yang memadai, sehingga menyulitkan wisatawan yang pertama kali berkunjung ke Danau Sebedang.

Dalam hal layanan, tersedia beberapa fasilitas pendukung seperti tempat parkir, warung makan, dan penyewaan wahana, namun belum sepenuhnya dikelola secara profesional dan masih minim petugas atau pemandu wisata yang terlatih. Untuk aspek

sertifikasi halal, sebagian besar pelaku UMKM kuliner belum memiliki sertifikat halal resmi, meskipun mayoritas mengklaim menyajikan makanan sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah kesulitan dalam meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan, yang disebabkan oleh promosi yang belum maksimal dan kurangnya event atau atraksi khas yang berkelanjutan. Temuan-temuan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi pengembangan Danau Sebedang menuju destinasi wisata halal yang berdaya saing.

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.
- 2) Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.
- 3) Membuat strategi yang tepat untuk mengembangkan objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

## **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendetail situasi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, pendekatan yang dipilih adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran terstruktur mengenai informasi ilmiah yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun Penelitian ini tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini berfokus pada kasus tertentu dalam konteks sosial yang spesifik, dan hasilnya tidak dimaksudkan untuk diberlakukan pada populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, terdapat 30 informan, yaitu satu dari pengelola wisata Danau Sebedang, satu informan dari pemerintah daerah, sepuluh informan dari pemilik UMKM dan Penginapan, tiga

informan dari masyarakat sekitar dan lima belas informan lainnya dari Pengunjung objek wisata. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

#### 4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, IFAS menunjukkan bahwa skor untuk faktor kekuatan dan kelemahan adalah sebesar 2,74. Perusahaan dikatakan lemah secara internal jika nilai rata-ratanya di bawah 2,5, sedangkan dikatakan kuat secara internal jika di atas 2,5. Skor faktor kekuatan sebesar 2,11 dan faktor kelemahan sebesar 0,63. Berdasarkan skor di atas bahwa faktor kekuatan lebih besar di bandingkan faktor kelemahan. Sedangkan EFAS menunjukkan faktor peluang dan ancaman memiliki skor sebesar 2,74. Skor untuk faktor peluang sebesar 2,03 dan faktor untuk ancaman sebesar 0,71. Berdasarkan tabel IFAS dan EFAS di atas dapat diketahui bahwa untuk faktor IFAS memiliki nilai sebesar 2,74 dan untuk faktor EFAS memiliki nilai sebesar 2,74. Nilai skor untuk setiap faktor dapat dirinci sebagai berikut: Strengths 2,11, Weakness 0,63, Opportunities 2,03, dan Threats 0,71. Oleh karena itu, dengan selisih 1,45 terlihat bahwa nilai Strengths berada di atas nilai Weakness. Sedangkan untuk nilai Opportunities dan Threats selisihnya adalah 1,35.

Diagram Analisis SWOT menunjukkan bahwa letak koordinatnya berada pada kuadran 1 yaitu mendukung kebijakan perkembangan yang agresif atau disebut dengan strategi *growth*. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT dapat diperoleh strategi S-O adalah strategi yang tepat untuk diterapkan oleh pengelola wisata, pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat untuk mengembangkan objek wisata Danau Sebedang sebagai pariwisata halal di Kabupaten Sambas. Adapun strategi yang dapat diterapkan, yaitu:

##### a. Pengelola Danau Sebedang

- 1) Membuat panduan wisata halal komprehensif yang mencakup informasi tentang fasilitas, kuliner, dan aktivitas yang sesuai syariat Islam.
- 2) Mengadakan forum diskusi rutin dengan pemerintah daerah untuk membahas kebijakan dan dukungan yang diperlukan dalam pengembangan pariwisata halal di Danau Sebedang.
- 3) Mengadakan program sukarelawan (volunteer program) untuk pemeliharaan lingkungan dan fasilitas, melibatkan wisatawan dan komunitas lokal.

b. Pemerintah

- 1) Perbanyak mengadakan event, festival, atau lomba bertema alam dan budaya lokal di Danau Sebedang.
- 2) Mengembangkan Danau Sebedang sebagai ikon wisata utama di Kabupaten Sambas.
- 3) Menjalinkan kemitraan strategis dengan operator tur domestik dan investor untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

c. Pelaku Usaha

- 1) Mengembangkan paket ekowisata yang memanfaatkan lingkungan asri dari Danau Sebedang.
- 2) Berkolaborasi dengan lembaga sertifikasi halal untuk memperkuat branding sebagai destinasi wisata halal yang memenuhi standar.
- 3) Membuka pusat oleh-oleh terpadu yang menjual berbagai produk makanan dan minuman halal serta kerajinan lokal dari UMKM sekitar danau.

d. Masyarakat

- 1) Memberdayakan masyarakat lokal melalui program pengembangan produk kerajinan atau souvenir yang terinspirasi dari keunikan alam dan budaya sekitar.
- 2) Membentuk kelompok usaha masyarakat atau koperasi yang mengelola fasilitas pendukung wisata.
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan lahan masyarakat untuk pengembangan fasilitas penunjang wisata.

## 5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa Danau Sebedang berada pada posisi yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata halal yang unggul. Matriks strategi menunjukkan bahwa pengelola perlu fokus pada pemanfaatan kekuatan internal untuk menangkap peluang yang ada (strategi S-O), sekaligus berupaya meminimalkan kelemahan internal dan menghadapi ancaman eksternal secara proaktif. kombinasi kekuatan dan peluang yang dominan menunjukkan bahwa Danau Sebedang berada pada posisi yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata halal yang unggul, memanfaatkan keunggulan kompetitifnya untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara yang mencari pengalaman wisata yang sesuai syariat Islam

dan berkelanjutan.

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan diantaranya, bagi Pengelola Wisata (Pokdarwis), disarankan untuk lebih aktif dalam memperkuat identitas Danau Sebedang sebagai destinasi wisata halal. Bagi Pemerintah Daerah, diperlukan dukungan kebijakan dan pendanaan dari pemerintah daerah dalam bentuk promosi, pembangunan infrastruktur serta integrasi Danau Sebedang dalam program pariwisata daerah. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha Sekitar, yaitu masyarakat di sekitar Danau Sebedang diharapkan lebih dilibatkan dalam pengelolaan wisata dan edukasi terkait konsep wisata halal. Terakhir Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mix method untuk mengukur dampak ekonomi dan sosial dari pengembangan wisata halal di Danau Sebedang.

## DAFTAR ISI

PERNYAAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR YURIDIS .....	iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	5
1.2.2 Pertanyaan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	6
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	6
1.4.2 Kontribusi Agamais.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTKA .....	6
2.1 LANDASAN TEORI .....	6
2.1.1 Konsep Strategi .....	6
2.1.2 Wisata Halal .....	8
2.1.3 Kriteria dan Indikator Wisata Halal .....	10
2.1.4 Teori Pariwisata Dalam Perspektif Islam .....	11
2.1.5 Analisis SWOT.....	14

2.2	KAJIAN EMPIRIS .....	15
2.2.1	Kekuatan.....	15
2.2.2	Kelemahan .....	17
2.2.3	Peluang .....	18
2.2.4	Ancaman.....	20
2.3	KERANGKA KONSEPTUAL .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....		22
3.1	Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	22
3.3	Populasi dan Sampel .....	23
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5	Variabel Penelitian .....	24
3.6	Analisis Data .....	26
BAB IV PEMBAHASAN .....		30
4.1.	Sejarah dan Gambaran Umum Danau Sebedang .....	30
4.2.	Potensi Perkembangan Objek Wisata Danau Sebedang .....	31
4.2.1.	Kantin dan Kafe .....	31
4.2.2.	Atraksi Wisata.....	32
4.2.3.	Aksesibilitas dan Akomodasi .....	32
4.3.	Analisis Data .....	33
4.3.1.	Identifikasi Faktor Internal .....	33
4.3.2.	Identifikasi Faktor Eksternal.....	34
4.4.	Analisis Matriks IFAS dan IFAS .....	36
4.5.	Analisis Matriks SWOT .....	40
BAB V PENUTUP .....		50
5.1.	Kesimpulan .....	50
5.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....		52
LAMPIRAN .....		56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Destinasi Wisata di Kalimantan Barat .....	1
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kalimantan Barat.....	2
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	25
Tabel 3. 2 Matriks SWOT .....	26
Tabel 3. 3 Diagram Analisis SWOT .....	28
Tabel 4. 1 Perhitungan Matriks Internal Strategic Factor Analisis Summary (IFAS)....	36
Tabel 4. 2 Perhitungan Matrik Eksternal Strategic Factor Analisis Summary (EFAS) .....	38
Tabel 4. 3 Perhitungan Skor Analisis SWOT.....	39
Tabel 4. 4 Analisis Matriks SWOT Objek Wisata Danau Sebedang .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4. 1 Diagram Analisis Swot.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian .....	56
Lampiran 2 : Hasil Pengolahan Data .....	61
Lampiran 3 : Dokumentasi.....	73

# BAB 1

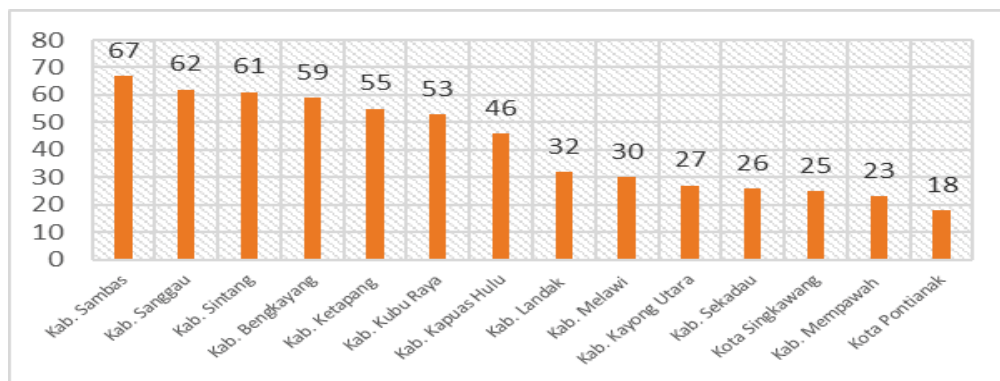
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang ke suatu tempat tertentu untuk rekreasi atau untuk mempelajari daya tarik tempat tersebut, baik dalam jangka waktu singkat atau lebih lama (Soleha, 2023). Pariwisata juga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan negara (Taufik et al., 2023). Kabupaten Sambas terletak di pesisir pantai barat paling utara Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas 6.395,70 km<sup>2</sup>, atau 639.570 ha, yang merupakan 4,36% dari seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kawasan pesisir memiliki nilai strategis yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Ratnasari, 2022). Sambas merupakan kabupaten yang mayoritas penduduknya bersuku melayu dan dianggap sebagai salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki adat budaya yang kuat.

Kabupaten Sambas memiliki banyak sekali destinasi wisata alam baik itu berupa pantai, gunung, danau, hutan, dan sebagainya. Lingkungan alam merupakan inti dari keseluruhan daya tarik pariwisata di Indonesia (Sulistiyadi et al., 2017). Destinasi wisata merupakan elemen penting dalam sistem pariwisata yang merupakan gabungan dari berbagai produk pariwisata, yang mencakup atraksi, kemudahan, fasilitas, dan layanan tambahan (Indrajaya et al., 2019).

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Destinasi Wisata di Kalimantan Barat**



Sumber: Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, 2019 (Diolah)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ada sekitar 584 destinasi wisata di Kalimantan Barat, yang dimana Kabupaten Sambas menjadi kabupaten dengan destinasi wisata terbanyak dengan jumlah 67 destinasi. Danau Sebedang, yang terletak di desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, adalah salah satu tempat wisata populer di Kabupaten Sambas. Tempat wisata alam ini menampilkan pemandangan danau dan gunung yang dingin (Ulfa et al., 2023). Selain itu, wisata Danau Sebedang ini juga menyediakan berbagai macam jenis makanan dan minuman yang dapat dinikmati sambil bersantai ditepian danau, memancing maupun mengelilingi danau dengan menggunakan sampan ataupun bebek engkol. Letaknya yang Strategis dan berada dijalan lintas provinsi membuatnya mudah untuk dikunjungi. Hal ini juga didukung dengan jumlah penduduk kabupaten Sambas yang mayoritas beragama Islam.

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kalimantan Barat**

No	Kabupaten/ Kota	Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Aliran Kepercayaan
1	Sambas	562.990	11.728	18.376	189	42.955	3.014	3
2	Pontianak	512.502	32.682	40.076	345	83.535	2.456	2
3	Kubu Raya	505.656	23.996	34.687	521	44.122	1.075	35
4	Ketapang	371.958	45.880	148.255	505	7.028	696	534
5	Mempawah	229.234	19.448	23.756	66	33.697	1.088	453
6	Sanggau	164.885	82.384	237.874	145	3.603	105	311
7	Sintang	162.053	99.252	151.470	124	2.180	452	3
8	Kapuas Hulu	154.978	21.232	78.428	24	295	339	2
9	Singkawang	127.273	13.012	17.802	66	79.211	1.106	13
10	Melawi	123.613	54.604	54.834	37	1.192	260	1
11	Kayong Utara	122.349	1.728	964	504	1.937	425	-
12	Bengkayang	101.990	77.985	89.974	268	16.554	2.675	140
13	Sekadau	83.370	29.769	100.429	7	1.441	257	43
14	Landak	64.495	120.114	215.591	37	2.333	180	3
<b>Jumlah Tahun 2020</b>		<b>3.287.346</b>	<b>633.814</b>	<b>1.212.516</b>	<b>2.848</b>	<b>320.083</b>	<b>14.160</b>	<b>1.543</b>

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemrov. Kalbar, 2020*

Berdasarkan data diatas, Kabupaten Sambas merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan yang terbesar di Kalimantan Barat. Ini bisa menjadi sebuah peluang untuk mengembangkan pariwisata halal di daerah ini, apa lagi masih belum adanya pariwisata halal di kabupaten Sambas. Tetapi masih ada beberapa hal yang harus diatasi oleh objek wisata Danau Sebedang ini, seperti jumlah wisatawan yang masih sedikit,

belum adanya pemandu wisata, akses jalan yang belum merata, serta kepastian makanan dan minuman halal di sekitar lokasi. Danau Sebedang ditetapkan sebagai lokasi wisata oleh Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas 2015–2035 (Megawati et al., 2019).

Dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/Kota (RIPARDA) Kabupaten Sambas tahun 2016–2036, Danau Sebedang ditetapkan sebagai salah satu kawasan wisata alam yang paling penting untuk dikembangkan. Objek wisata Danau Sebedang ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi pariwisata halal di Kabupaten Sambas. Kepariwisata adalah bagian penting dari pembangunan nasional karena melindungi nilai-nilai agama, budaya, kelestarian, dan kualitas lingkungan hidup serta pertumbuhan ekonomi. Karena itu, kepariwisataan harus dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

Menurut GMTI (2021), Pariwisata halal mencapai 94% dari posisinya sebelum pandemi COVID-19 setelah turun menjadi sekitar 25% selama pandemi (Ali Shah et al., 2023). Data terakhir jumlah pengunjung pariwisata di Kabupaten Sambas adalah berjumlah 148.782 kunjungan dari 4 destinasi favorit pada puncak liburan lebaran tahun 2024 (Disporapar Kab. Sambas). Objek wisata Danau Sebedang menempati peringkat ke tiga dari empat destinasi tujuan wisatawan di Kabupaten Sambas dengan jumlah 23.601 pengunjung. Ada kenaikan 45,46% dari tahun sebelumnya serta terdapat kunjungan yang berasal dari Malaysia, Bali dan Jakarta.

Dengan adanya pariwisata halal di kabupaten Sambas ini maka akan menarik wisatawan dari dalam maupun luar negeri, seperti Malaysia dan Brunei untuk datang dan berwisata ke Sambas. Hal tersebut disebabkan oleh Kabupaten Sambas yang berbatasan darat langsung dengan negara Malaysia dan merupakan jalur masuk antar negara yang membuat daerah ini berpotensi untuk didatangi wisatawan dari luar.

Pariwisata halal ini penting untuk dikembangkan karena merupakan isu nasional dan global yang masuk dalam MasterPlan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024 (Hakim, 2019). Pariwisata juga terus mengalami pertumbuhan yang signifikan di setiap tahunnya (Jaelani, 2017). Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan infrastruktur, dan meningkatkan pendapatan daerah. Pemerintah provinsi dan pusat akan mendapat manfaat dari pengembangan wilayah melalui

pariwisata halal (Abidiyanto & Adinugraha, 2023).

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan di objek wisata Danau Sebedang, ditemukan beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengembangan destinasi ini menuju wisata halal. Menurut ketua Pokdarwis saudara Ardi Sanjaya dari segi aksesibilitas, lokasi Danau Sebedang cukup strategis karena terletak di jalur lintas provinsi dan mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum. Namun, masih ditemukan keterbatasan berupa jalan yang masih belum merata, minimnya papan petunjuk arah dan belum tersedianya pusat informasi wisata yang memadai, sehingga menyulitkan wisatawan yang pertama kali berkunjung ke Danau Sebedang. Dalam hal layanan, tersedia beberapa fasilitas pendukung seperti tempat parkir, warung makan, dan penyewaan wahana, namun belum sepenuhnya dikelola secara profesional dan masih minim petugas atau pemandu wisata yang terlatih. Untuk aspek sertifikasi halal, sebagian besar pelaku UMKM kuliner belum memiliki sertifikat halal resmi, meskipun mayoritas mengklaim menyajikan makanan sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah kesulitan dalam meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan, yang disebabkan oleh promosi yang belum maksimal dan kurangnya event atau atraksi khas yang berkelanjutan. Temuan-temuan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi pengembangan Danau Sebedang menuju destinasi wisata halal yang berdaya saing.

Setiap destinasi atau objek wisata memiliki konteks dan karakteristik uniknya sendiri. Kriteria umum pariwisata syariah mencakup: pertama, berfokus pada manfaat umum, Kedua, bertujuan untuk memberikan wawasan, ketenangan, dan penyegaran. Ketiga, mencegah praktik kemusyrikan dan kepercayaan takhayul. Keempat, terbebas dari perilaku maksiat. Kelima, memastikan keamanan serta kenyamanan. Keenam, melestarikan lingkungan. Ketujuh, menghormati nilai-nilai sosial, budaya, serta kearifan lokal (Amalia, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah mempelajari lebih lanjut tentang perkembangan pariwisata halal dan pendekatan yang paling efektif untuk mempromosikan destinasi wisata di Kabupaten Sambas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam yang terwujud dalam sebuah karya ilmiah berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang Menuju Pariwisata Halal Di Kabupaten Sambas”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Dalam latar belakang yang disampaikan, terdapat beragam potensi pariwisata halal yang ditawarkan oleh objek Wisata Danau Sebedang di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, seperti penginapan, makanan, tempat ibadah dan lainnya. Namun, ada tantangan penting dalam pengembangannya sebagai destinasi wisata halal yang berkelanjutan. Beberapa masalah utama yang perlu diteliti dan diselesaikan mencakup Aksesibilitas, Layanan, Sertifikasi Halal, serta kesulitan dalam meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah-masalah tersebut dan merumuskan strategi pengembangan agar objek Wisata Danau Sebedang dapat berkembang menjadi destinasi wisata halal yang lebih dikenal dan berkesinambungan di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana strategi pengembangan untuk menjadikan objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.
2. Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

3. Membuat strategi yang tepat untuk mengembangkan objek Wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan memperkaya pemahaman mengenai analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat untuk objek wisata Danau Sebedang sebagai destinasi pariwisata halal di Desa Sempalai, Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang pengembangan destinasi pariwisata halal di Indonesia, memberikan panduan strategis bagi pengelola wisata, khususnya objek Wisata Danau Sebedang, guna meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi berkelanjutan. Dengan harapan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, serta menjadi inspirasi untuk pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dan pengetahuan yang berguna sebagai referensi untuk kedepannya.

### **1.4.2 Kontribusi Agamais**

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengembangan wisata halal, khususnya dalam konteks objek wisata Danau Sebedang, untuk menyebarkan nilai-nilai agamis dan memperkaya pengalaman spiritual pengunjung, sekaligus menciptakan lingkungan yang memfasilitasi refleksi diri secara holistik sesuai dengan ajaran Islam.